

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa;

1. Dalam pengujian ini viskositas minyak pelumas mengalami penurunan pada mesin berbahan bakar premium yaitu mencapai 7%,sedangkan lpg mencapai 11%. Begitu pula halnya pada TBN. TBN mengalami penurunan sekitar 8% untuk berbahan bakar premium,sedangkan pada lpg mencapai 15%. Hal ini kemungkinan akibat adanya overload/overhead pada minyak pelumas dan hal ini minyak pelumas dapat dikategorikan masih layak digunakan,sehingga disarankan untuk melakukan top up 20%-30% pelumas untuk memperbaiki kekentalan pelumas.
2. Pada penelitian ini kandungan keausan logam yang dominan adalah besi dan aluminium. Pada pengoperasian sampai 50 jam kandungan logam didalam minyak pelumas berbahan bakar premium maupun lpg masih dalam batas yang diijinkan atau dibawah batas maksimum.
3. Kandungan Iron tertinggi pada pelumas berbahan bakar premium mencapai 62%,sedangkan pada lpg mencapai 45%.Dan kandungan Aluminium tertinggi terdapat pada pelumas berbahan bakar premium yaitu mencapai 755,sedangkan pada lpg mencapai 40%.
4. Bahan bakar lpg mempunyai sifat pelumasan yang lebih baik dari premium,hal ini dapat dilihat pada kandungan logam yang terdapat dalam minyak pelumas secara keseluruhan kandungan logam didalam minyak pelumas berbahan bakar lpg lebih kecil dibandingkan dengan minyak pelumas berbahan bakar premium.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk melakukan top up 20% - 30% pelumas untuk memperbaiki kekentalan pelumas.
2. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, penelitian sebaiknya dilakukan dengan cara melakukan uji jalan dengan perhitungan waktu yang optimal.
3. Untuk teknik pengambilan sampel dilakukan secara teliti dan tertata dan pada saat penyimpanan sampel agar tidak terkontaminasi dan hasilnya pun lebih akurat.

